

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan *deskriptif korelasi* yaitu dengan menjabarkan hubungan pada variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan tentang hipertensi sedangkan untuk variabel terikat yaitu keinginan untuk berobat. Menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu pendekatan dengan melakukan pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan hanya sekali selama penelitian berlangsung (Nursalam, 2013).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Muja-Muju Yogyakarta Tahun 2022.

2. Waktu

Penelitian yang dilakukan yaitu di Bulan Mei sampai dengan Juni Tahun 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Merupakan suatu sekumpulan obyek ataupun subyek dengan karakteristik dan kuantitas yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2020). Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah masyarakat Kelurahan Muja-Muju Yogyakarta berjumlah 866 populasi.

2. Sampel

Dalam penelitian menggunakan sampel yaitu masyarakat yang ada di Kelurahan Muja-Muju Yogyakarta yang telah memenuhi kriteria *inklusi* pada tahun 2022.

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis kriteria meliputi:

Kriteria *inklusi* meliputi:

- a. Masyarakat yang sudah pernah terdiagnosa hipertensi oleh dokter
- b. Masyarakat yang belum terdiagnosa hipertensi dengan nilai tekanan darah >140/90
- c. Bersedia untuk menjadi responden penelitian
- d. Dewasa berusia >30 tahun
- e. Bisa menulis dan membaca

Sedangkan kriteria *ekslusi* meliputi:

- a. Memiliki gangguan jiwa

Untuk menghitung sampel yang akan diambil digunakan persamaan slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

N = jumlah dari populasi

n = jumlah dari sampel

e = persentase kesalahan penelitian 5% (e = 0,05)

(Sugiyono, 2020).

Maka perhitungan sampel di dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{866}{1+866(0,05^2)}$$

$$n = \frac{6211}{3,16}$$

$$n = 274,050 = 274 \text{ sampel}$$

3. Cara pengambilan sampel

Untuk setiap sampel yang memenuhi kriteria penelitian pada *accidental sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel atas dasar kebetulan peneliti bertemu dengan seseorang dan dipandang cocok sebagai sumber data maka dapat diambil sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2020).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independen*)

Dalam penelitian menggunakan variabel bebasnya yaitu pengetahuan tentang penyakit hipertensi.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Dalam penelitian menggunakan variabel terikat yaitu keinginan untuk berobat.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Terhadap Keinginan Masyarakat Untuk Berobat

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skor	Skala
<i>Variabel bebas:</i> pengetahuan tentang hipertensi	Beberapa komponen yang perlu diketahui dan diingat untuk mengukur pengetahuan tentang hipertensi.	1. <i>Definisi</i> 2. <i>Etiologi</i> 3. <i>Manifestasi klinis</i> 4. <i>Klasifikasi</i> 5. <i>Komplikasi</i> 6. <i>Penatalaksanaan</i>	Kuesioner Sumber : (Hastutik, <i>et al</i> , 2020)	Tingkat pengetahuan: Baik Cukup Kurang	Ordinal
<i>Variabel terikat:</i> keinginan untuk berobat	Suatu keinginan untuk melakukan pemeriksaan terhadap penyakitnya ke pelayanan kesehatan terdekat	1. Melakukan upaya untuk berobat dipelayanan kesehatan terdekat.	Kuesioner	Keinginan untuk berobat: Tinggi Sedang Rendah	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung menggunakan instrumen angket/kuesioner, lembar data diri dan alat tulis.

a) Pengetahuan Tentang Hipertensi

Instrumen penelitian menggunakan jenis kuesioner untuk pengukuran tingkat pengetahuan tentang hipertensi. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 16 butir pertanyaan dimana 10 pertanyaan

favourable yang ditunjukkan pada nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 15, dan 16. Untuk pertanyaan *unfavourable* terdiri dari 6 butir pertanyaan yang ditunjukkan pada nomor 5, 7, 9, 12, 13, 14. Pada pertanyaan *favourable* apabila responden menjawab dengan (benar) maka diberi nilai 2, namun jika responden menjawab (salah) maka diberi nilai 1, sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* jika responden menjawab (benar) diberi nilai 1, namun jika responden menjawab (salah) diberi nilai 2. Pada kuesioner ini responden dapat memberikan tanda (√) pada jawaban sesuai pendapatnya setelah itu dapat dikategorikan pengetahuan baik, sedang, cukup. Terdapat hasil pengukuran pengetahuan tentang hipertensi yang diperoleh dari nilai minimal 16 dan nilai maksimal 32.

(1) Untuk penentuan nilai mean (nilai rata-rata) dari nilai minimal dan maksimal.

$$\text{Nilai minimal} = 16$$

$$\text{Nilai maksimal} = 32$$

$$\text{Mean} = \frac{\text{Nilai Maksimal} + \text{Nilai Minimal}}{2} = \frac{32 + 16}{2} = 24$$

(2) Menentukan nilai standar deviasi (SD).

$$\text{SD} = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}{6} = \frac{32 - 16}{6} = 2,6$$

(a) Kategori untuk nilai mean.

$$X > M + 1,5.SD \quad = X > 28$$

$$M - 0,5.SD \leq X < M + 1,5.SD \quad = 23 \leq X < 28$$

$$X < M - 0,5.SD \quad = X < 28$$

(b) Kategori tingkat pengetahuan tentang hipertensi.

$$\text{Baik} \quad = > 28$$

$$\text{Cukup} \quad = 23 - 28$$

$$\text{Kurang} \quad = < 28$$

b) Keinginan untuk berobat

Responden menjawab pertanyaan terkait keinginan untuk berobat di pelayanan kesehatan, pertanyaan terdiri dari 14 pertanyaan dimana 10 pertanyaan *favourable* ditunjukkan pada nomor 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 12,

13, dan 14. Untuk pertanyaan unfavourable terdiri dari 4 pertanyaan ditujukan pada nomor 4, 5, 10, 11. Kuesioner ini dibagi menjadi dua kategori pertanyaan yaitu pertanyaan untuk masyarakat yang sudah pernah terdiagnosa hipertensi oleh dokter dan masyarakat yang belum terdiagnosa hipertensi oleh dokter tetapi memiliki tekanan darah tinggi. Pada kuesioner ini responden dapat memberikan tanda (\surd) pada jawaban sesuai pendapatnya. Pada pertanyaan *favourable* jika responden yang menjawab (Ya) diberi nilai 2, responden yang menjawab (Tidak) diberi nilai 1, sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* responden yang menjawab (Ya) diberi nilai 1, apabila responden menjawab (Tidak) diberi nilai 2. Setelah itu dikategorikan keinginan berobat masyarakat tinggi, sedang, rendah. Terdapat hasil pengukuran keinginan berobat yang diperoleh dari nilai minimal 8 dan nilai maksimal 16.

(1) Untuk penentuan nilai mean (nilai rata-rata) dari nilai minimal dan nilai maksimal.

$$\text{Nilai minimal} = 8$$

$$\text{Nilai maksimal} = 16$$

$$\text{Mean} = \frac{\text{Nilai Maksimal} + \text{Nilai Minimal}}{2} = \frac{16 + 8}{2} = 12$$

(2) Menentukan nilai standar deviasi (SD).

$$\text{SD} = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}{6} = \frac{16 - 8}{6} = 1,3$$

(a) Kategori untuk nilai mean.

$$X > M + 1,5.SD \quad = X > 14$$

$$M - 0,5.SD \leq X < M + 1,5.SD \quad = 11 \leq X < 14$$

$$X < M - 0,5.SD \quad = X < 11$$

(b) Kategori keinginan masyarakat untuk berobat.

$$\text{Tinggi} \quad = > 14$$

$$\text{Sedang} \quad = 11 - 14$$

$$\text{Rendah} \quad = < 11$$

2. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulan data yaitu suatu metode pendekatan terhadap subjek serta proses dalam mengumpulkan karakteristik yang digunakan penelitian ini. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara efisien dan dapat digunakan untuk jumlah responden yang besar yaitu dengan kuesioner (Sugiyono, 2020). Pengumpulan data dilakukan ketika bertemu dengan responden kemudian menjelaskan tentang ketentuan mengisi kuesioner. Peneliti kemudian dapat memberikan kesempatan bertanya untuk responden apabila tidak memahami isi dari pertanyaan tersebut. Apabila responden telah isi kuesioner, maka wajib mengembalikan kuesioner yang telah diisi kepada peneliti. Pengumpulan data kuesioner akan dibantu oleh rekan peneliti yang telah diberi pengarahan tentang penelitian sebelumnya.

G. Validitas dan Reliabilitas

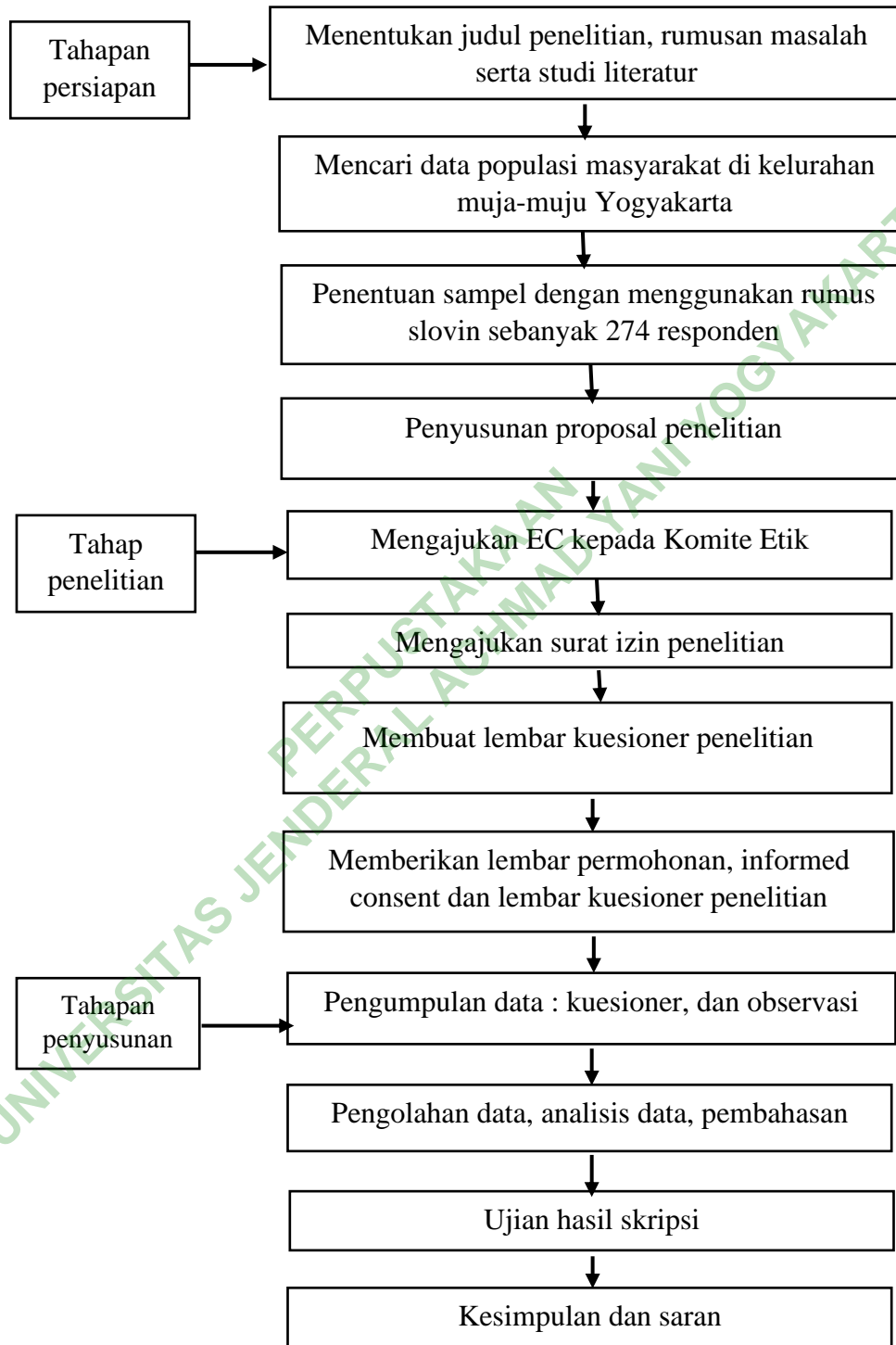
1. Validitas

Pendapat dari Arikunto (2014) untuk menentukan tingkat kesahihan dan kevalidan dari instrumen penelitian maka dapat digunakan uji validitas. Peneliti akan melakukan uji validasi pada kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian. Uji validasi menggunakan pengujian validitas konstruksi (*content validity*) memakai pendapat para ahli (*expert judgment*). Jumlah para ahli yang digunakan dalam menguji instrumen penelitian yaitu minimal 3 orang.

2. Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian apakah dapat dipercaya atau tidak sebagai alat pengumpulan data yaitu uji reliabilitas (Arikunto, 2014). Untuk mengetahui suatu pertanyaan reliabel atau tidak dapat dilihat nilai dari *Cronbach's Alpha*. Dengan nilai konstanta 0,6, apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* > nilai 0,6, maka dapat dikatakan instrumen penelitian sudah reliabel (Agus Riyanto, 2020).

H. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 1. Pelaksanaan Penelitian

I. Metode Mengolah, dan Analisis Data

1. Metode Mengolah Data

Berdasarkan (Agus Riyanto, 2020) tahap mengolah data penelitian meliputi:

a. Pemeriksaan data penelitian (*editing*)

Editing yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengecek dan merapikan isi dari kuesioner.

b. Pengkodean data penelitian (*coding*)

Kegiatan dalam penelitian yang dilakukan dengan mengubah data huruf menjadi angka yaitu disebut *Coding*. *Coding* dapat digunakan untuk memudahkan menganalisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data. Pengkodean dalam instrumen kuisisioner dan observasi sebagai berikut:

1) Data Umum

a) Usia

- 1 = 30-39 Tahun
- 2 = 40-49 Tahun
- 3 = 50-59 Tahun
- 4 => 60 Tahun

b) Jenis Kelamin

- 1 = Laki-laki
- 2 = Perempuan

c) Pendidikan

- 1 = SD
- 2 = SMP
- 3 = SMA
- 4 = Perguruan tinggi
- 5 = Kejar Paket A/B/C
- 6 = Tidak sekolah

d) Pekerjaan

- 1 = Tidak Bekerja
- 2 = Ibu Rumah Tangga
- 3 = PNS
- 4 = Wiraswasta
- 5 = Petani/Nelayan/Buruh

e) Didiagnosa Hipertensi Oleh Dokter

- 1 = Ya
- 2 = Tidak

f) Pemeriksaan Tekanan Darah Dalam Sebulan

- 1 = < 1 kali
- 2 = 1-3 kali
- 3 = > 3 kali

g) Asuransi Kesehatan

- 1 = Tidak
- 2 = BPJS
- 3 = Asuransi Swasta

h) Riwayat Penyakit Lain

- 1 = Tidak ada
- 2 = Diabetes
- 3 = Gangguan Hati
- 4 = Gangguan Ginjal
- 5 = Penyakit Jantung

2) Data Khusus

a) Tingkat pengetahuan

- 1 = Baik
- 2 = Cukup
- 3 = Kurang

b) Keinginan untuk berobat

- 1 = Tinggi
- 2 = Sedang

3 = Rendah

c. Pengolahan data penelitian (*processing*)

Proses mengolah data yang telah diinput kemudian dianalisis. Pengolahan dilaksanakan dengan cara data sudah selesai dikode kemudian dianalisis dalam program aplikasi SPSS atau program statistik terkomputerisasi.

d. Pembersihan data penelitian (*cleaning*)

Cleaning bertujuan untuk melihat apakah kemungkinan ada kesalahan pengkodean atau koreksi data sehingga data yang salah dapat dibetulkan ulang.

2. Analisis Univariat

Digunakan untuk mengetahui penyebaran frekuensi untuk setiap variabel. Analisis univariat hanya untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian (Hulu and Sinaga, 2019). Analisa *univariate* atau dapat disebut *deskriptif* merupakan tahap pengolahan data dengan cara menjabarkan secara ringkas untuk data ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam 2013).

3. Analisis Bivariat

Dalam penelitian analisis ini yang digunakan untuk melihat apakah ada hubungan atau tidak antara dua variabel, yaitu hubungan antara variabel independen dengan dependen (Hulu & Sinaga, 2019). Selain itu, digunakan mengetahui hubungan pengetahuan tentang hipertensi dengan keinginan masyarakat untuk berobat menggunakan uji *Rank Spearman*. Apabila didapat nilai $p < \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan signifikan atau berkorelasi antara dua variabel. Uji ini menggunakan aplikasi SPSS 20.